

EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA MABURAI KECAMATAN MURUNG PUDAK KABUPATEN TABALONG

Nahdiah* ; Norhalidah

Nnahdiah5@gmail.com ; norhalidah2nor@gmail.com

Program Studi Administrasi Negara
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung – Tabalong
Telp/Fax (0526) 2022484 Kode Pos 71571
Email: info@stiatabalong.ac.id

ABSTRAK

BUMDes Berkah Bersama merupakan Badan Usaha Milik Desa yang bergerak di bidang usaha pelayanan jasa, PAMDes dan TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle*). BUMDes Berkah Bersama memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha yang lebih terencana dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lima orang informan. Analisis data menggunakan model Interaktif yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maburai, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Kata Kunci : Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa

THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN INCREASING VILLAGE ORIGINAL INCOME IN MABURAI VILLAGE, MURUNG PUDAK DISTRICT, TABALONG REGENCY

ABSTRACT

BUMDes Berkah Bersama is a Village-Owned Enterprise involved in service provision, Village Water Management (PAMDes), and Integrated Waste Management Facilities (TPS3R - Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle). BUMDes Berkah Bersama has the potential to boost the village's economy through more planned and innovative business management. This research aims to identify and analyze the effectiveness of BUMDes in increasing Village Original Income in Maburai Village, Murung Pudak District, Tabalong Regency. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation with five informants. Data analysis utilized an interactive model, which encompassed data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the Effectiveness of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Maburai Village, Murung Pudak District, Tabalong Regency, has been effective in increasing Village Original Income.

Keywords: *Effectiveness, Village-Owned Enterprise, Village Original Income*

PENDAHULUAN

Badan usaha yang berkembang di Kecamatan Murung Pudak yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. BUMDes Berkah Bersama merupakan Badan Usaha Milik Desa yang bergerak di bidang usaha pelayanan jasa, pembibitan, minyak jelantah, PAMDes (Perusahaan Air Minum desa) dan TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle*). BUMDes yang sudah terbentuk juga menghadapi tantangan dalam efektivitas pengelolaannya. Dalam konteks ini, BUMDes Berkah Bersama memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha yang lebih terencana dan inovatif. Namun, tanpa strategi yang jelas dan dukungan dari berbagai pihak, keberadaan

BUMDes hanya akan menjadi formalitas tanpa dampak nyata. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes, sehingga dapat memberikan solusi untuk optimalisasi perannya.

Variabel utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah efektivitas BUMDes. Efektivitas ini diukur berdasarkan tiga indikator yang diadaptasi dari teori (Richard M. Steers, 2012) yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan mengacu pada sejauh mana BUMDes berhasil mencapai target peningkatan PADes dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Integrasi mencakup kemampuan BUMDes dalam mengkoordinasikan sumber daya, seperti tenaga kerja, modal, dan aset lainnya. Sedangkan adaptasi melihat sejauh mana BUMDes mampu beradaptasi terhadap perubahan eksternal, termasuk kebutuhan pasar dan regulasi pemerintah.

Salah satu masalah utama yang dihadapi BUMDes Berkah Bersama Desa Maburai adalah kurangnya pelatihan bagi pengelola BUMDes menjadi kendala yang signifikan dalam

meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi usaha, di sisi lain partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas BUMDes. Masyarakat Desa Maburai cenderung pasif dalam mendukung kegiatan BUMDes. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari keberhasilan BUMDes. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan BUMDes.

Penelitian ini penting untuk menjawab masalah yang sedang dihadapi BUMDes Berkah Bersama di Desa Maburai. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, pemerintah desa dan pengelola BUMDes bisa lebih fokus memperbaiki aspek yang masih kurang. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberi rekomendasi praktis yang bisa langsung diterapkan, agar BUMDes bisa benar-benar memberikan dampak positif untuk desa.

Penelitian ini dilakukan di Desa Maburai, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang memiliki BUMDes dengan beberapa unit usaha yaitu usaha pelayanan jasa, pembibitan, minyak jelantah, PAMDes (Perusahaan Air Minum desa) dan TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle*). Populasinya mencakup semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes, seperti pengurus BUMDes, perangkat desa, dan masyarakat yang merasakan dampaknya. Sampel diambil dengan cara purposive, fokus pada pengurus dan tokoh masyarakat yang berperan dalam perekonomian desa. Data dikumpulkan lewat wawancara mendalam dan observasi langsung untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang efektivitas BUMDes di desa ini.

Berdasarkan observasi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di

Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong”.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

1. (Nurchayuni, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan BUMDes dan efektivitas BUMDes di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMDes untuk usaha perkebunan pisang yaitu memaksimalkan perawatan pisang, memperluas lahan perkebunan, serta publikasi kegiatan dan hasil usaha BUMDes sedangkan untuk usaha investasi sembako yaitu menambah investasi dan akan mengambil produksi dari desa dan di jual ke luar desa. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa yaitu cukup efektif memberikan kontribusi berupa pendapatan asli desa kepada pemerintah desa. Dari indikator pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi belum semua tercapai secara maksimal.
2. (Saputri, 2023) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wangkelang” penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan tertuang dalam Undang-Undang RI. Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Kesejahteraan dapat diwujudkan melalui pembangunan desa. Wujud dari pembangunan desa salah satunya adalah dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga ekonomi desa dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat mensejahterakan masyarakat desa. Sebelum adanya BUMDes dengan unit usaha PAB, masyarakat Desa Wakelang harus berjalan sekitar 3 km untuk memenuhi kebutuhan air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Berkah Sejahtera telah cukup efektif namun belum maksimal karena belum adanya pengembangan unit usaha yang baru. Sehingga efektivitas BUMDes dalam kesejahteraan pun hanya dapat dirasakan oleh segelintir masyarakat saja, seperti pengelola.
3. (Rubyanti dan Rozak, 2024) melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Lumbung). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes Se-Kecamatan Lumbung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa; 2]. Efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes Se-Kecamatan Lumbung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Hasil dari penelitian dan pengelolaan data menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa termasuk kategori efektif.
4. (Mia dan Rifandi, 2023) melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, D.I Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum efektif karena laba yang dikontribusikan ke PADes masih belum maksimal. Namun, untuk perencanaan pengelolaan BUMDes sudah cukup baik.
5. (Lestari, 2021) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli”. Yang mana

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Buntuna, apakah sudah efektif dan sudah sesuai dengan prinsip efektivitas pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan yang dilakukan pada badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Buntuna belum efektif.

Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa kata “efektivitas berasal dari bahasa inggris yaitu *Effective* yang bermakna:

- a. ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya).
- b. manjur dan mujarab.
- c. dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan).
- d. mulai berlaku.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut KBBI berasal dari beberapa kata yaitu badan usaha yang diartikan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri. Maka BUMDes merupakan serangkaian unit usaha yang selenggarakan oleh sistem pemerintahan berdasarkan hukum tertentu dan digerakkan oleh masyarakat desa demi mencapai perekonomian yang lebih layak.

Menurut (Maryuni, 2008), BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dalam pasal 1 angka 6 UU No.6 /2014 tentang Desa, BUMDes didefinisikan sebagai: “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara

langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.”

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Pendapatan Asli Desa (PADes)

Menurut penjelasan dari undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, bab (8) keuangan desa dan aset desa, pasal (71), bahwa (2) Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa; (2) Hak dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa.

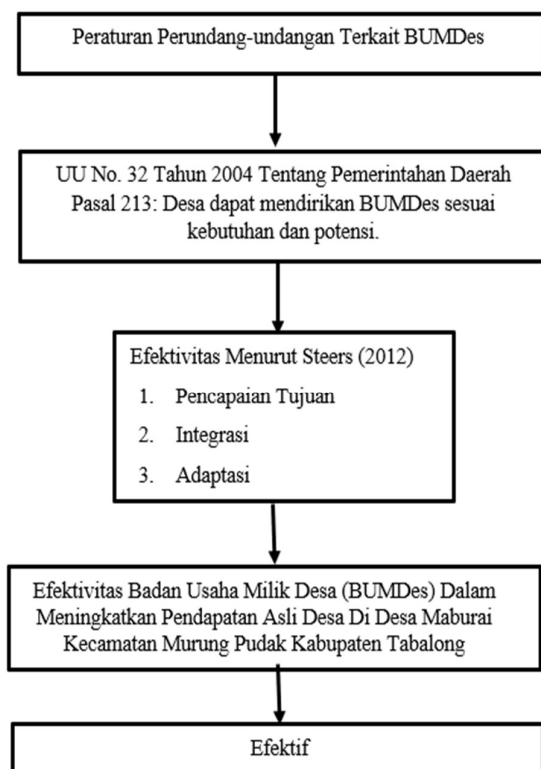
Pasal (72) bahwa Pendapatan Asli Desa (PADes) terdiri dari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (2) bersumber dari:

- a. Pendapatan asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa.
- b. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota.

- d. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota.
- e. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.
- g. Lain-lain pendapatan Desa yang sah.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 kerangka konseptual



Sumber : Diolah Peneliti (2025)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik kualitatif. Untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klarifikasi dan membuat kesimpulan tentang

suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi (Ali, 1985).

Metode penelitian kualitatif lebih mudah menyesuaikan dengan kondisi lapangan, lebih peka terhadap perubahan pola atau nilai dan bahkan data yang ada di lapangan juga untuk mempertajam gambaran fenomena yang diteliti, maka pengamatan langsung dari fenomena-fenomena atau kejadian- kejadian memperoleh prioritas yang tinggi dari peneliti kualitatif dari pada pengamatan terhadap pengukuran data. Teori dalam pengukuran kualitatif tidak semata-mata dimaksudkan untuk dibuktikan, namun dapat juga untuk dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan.

Lokasi penelitian ini di lakukan di BUMDes Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui lebih dalam tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama di Desa Maburai dan ingin mengetahui peningkatan Pendapatan Asli Desa PADes.

Sumber Data

1. Data Primer

(Sugiyono, 2022) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2022) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang

bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi dan wawancara. Sumber data penelitian adalah semua pengurus BUMDes Desa Maburai

2. Data Sekunder

(Sugiyono, 2022) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Data sekunder merupakan jenis sumber data yang sering digunakan dalam penelitian. Data dalam penelitian sangatlah penting peranannya, karena hasil penelitian akan sangat bergantung pada data yang digunakan. Ada dua jenis data yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu data sekunder dan data primer. Tentu sebelum memutuskan akan menggunakan jenis data yang mana, peneliti perlu mempertimbangkan secara matang karena data sekunder dan data primer cukup jauh berbeda.

Sumber Informasi

Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi Kasus Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong menentukan informan sebagai responden yang sekaligus sebagai *key informan*.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Informan Kunci

NO	INFORMAN KUNCI	
1	Sekretaris BUMDes Desa Maburai	1
2	Ketua BUMDes Maburai	1
3	Masyarakat Desa Maburai	3

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bagi peneliti kualitatif, melakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi tentang latar belakang fenomena akan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang makna fenomena tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian yang meliputi kegiatan pencatatan terhadap objek dan kejadian-kejadian untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diteliti dalam BUMDes Berkah Bersama. Observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan artinya peneliti tidak terlibat atau tidak terjun melakukan aktivitas yang dilakukan kelompok yang diteliti, dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pembicaraan atau tanya jawab secara lisan antara orang yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Studi Kasus Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong yaitu yang dilakukan di BUMDes Rakatsepat.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

(Sugiyono, 2022) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

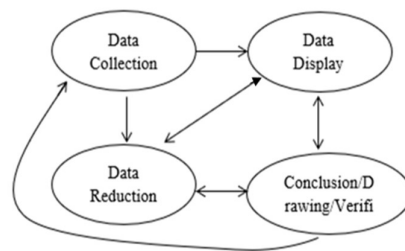
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai permasalahan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan BUMDes yang digunakan sebagai data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.

Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisis data secara akurat dan seksama. Dalam hal ini peneliti dilibatkan sedemikian rupa agar mendapatkan kesimpulan dan dapat dirumuskan dengan tepat, baik benar. (Sugiyono, 2022) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan Model Interaktif Miles and Huberman (Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Gambar 2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber : Miles and Huberman (Sugiyono,2020).

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data terdapat empat langkah, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada situasi/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian penelitian akan memperoleh data yang sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendapatkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verifying* (Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupa gambaran suatu atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi atau penjelasan pada temuan penelitian merupakan penjabaran dan penjelasan mengenai data-data yang telah didapatkan dan hasil pengamatan atau obseksi yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Berhubung jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif maka, data yang akan diperoleh adalah data yang benbentuk kata dan kalimat wawancara, observasi serta data atau yang merupakan hasil dokumentasi lainnya.

Dalam penelitian ini pada kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai adalah merupakan sumber utama dalam penelitian, yang kemudian sumber data ini dicatat oleh peneliti menggunakan alat tulis dalam bentuk catatan tertulis. Berdasarkan teknik data analiis data kualitatif, data- data yang didapatkan tersebut dianalisis selama penelitian berlangsung. Data-data yang telah didapatkan kemudian melalui observasi lapangan, wawancara, dan kajian pustaka kemudian dituangkan dalam bentuk diskripsi tertulis.

Mendapatkan informasi maupun keterangan mengenai Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, maka peneliti kemudian melaksanakan penelitian dengan cara mewawancarai 5 (lima) orang yang bertindak sebagai informan, guna memberikan informasi yang dikehendaki peneliti, yang dimana kelima informan tersebut menurut peneliti sudah mampu mewakili dan memberikan keterangan atau informasi tentang bagaimana Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama di Desa Maburai. Dari informan tersebut, peneliti mampu mengetahui efektif atau tidaknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama di Desa Maburai.

Efektivitas pada suatu BUMDes mampu menunjukkan sejauh mana rencana dan sasaran serta tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Semakin banyak rencana dan sasaran, serta tujuan yang tercapai, maka semakin efektif pula BUMDes tersebut.

Berikut ini merupakan penjelasan pada saat peneliti mewawancarai setiap informan yaitu dari Sekretaris Desa, Ketua BUMDes Sejahtera Abadi, dan Masyarakat, guna untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Pada penelitian ini teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori Efektivitas menurut (Richard M. Steers, 2012) yang dikutip dari Ducan yaitu Pencapain Tujuan, integrasi, dan Adaptasi.

1. Pencapaian Tujuan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada hasil wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong yang peneliti telah teliti dengan menggunakan indikator Pencapaian Tujuan dapat dikategorikan Efektif.

2. Integrasi

Berdasarkan hasil analisis peneliti yang didasari pada hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama dalam meningkatkan pendapatan Asli Desa di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Berdasarkan indikator Integrasi dikategorikan Efektif.

3. Adaptasi

Berdasarkan hasil dari analisis wawancara yang telah didapatkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong berdasarkan pada indikator Adaptasi dikategorikan sebagai kategori Efektif.

Rekapitulasi Efektivitas BUMDes dalam meningkatkan PAD

Tabel 2 : Hasil Rekapitulasi

Variabel	Indikator	Kategori
Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama Dalam Meningkatkan PAD di Desa Maburai	Pencapaian Tujuan	Efektif
	Integrasi	Efektif
	Adaptasi	Efektif

Sumber data : Peneliti 2025

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil rekapitulasi jawaban hasil wawancara tersebut serta dari pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Maka peneliti menyimpulkan atau membahas dengan didukung

teori oleh (Richard M. Steers, 2012), yaitu Pencapaian Tujuan, Integritas, dan Adaptasi, yang kemudian indikator tersebut menjadi tolak ukur dalam mengetahui dan menganalisis Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dengan hasil Efektif dapat dilihat pada uraian hasil penelitian berikut ini.

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk mengukur keberhasilan dalam suatu program dapat dilihat dari seberapa jauh program tersebut dalam mencapai tujuannya. Dimana dalam hal ini yang diartikan sebagai pencapaian tujuan adalah upaya pencapaian tujuan dipandang sebagai suatu proses.

Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama yang dikemukakan teori oleh (Richard M. Steers, 2012) yang dapat dilihat dari indikator Pencapaian Tujuan maka dapat diketahui bahwa Efektivitas Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai sudah Efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari wawancara dengan kelima informan yang berdasarkan pada indikator Pencapaian Tujuan.

Maka, berdasarkan pada indikator Pencapaian Tujuan menurut teori (Richard M. Steers, 2012) maka Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai dapat dikategorikan Efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni pada penelitian yang dilakukan (Rubiayanti dan Rozak, 2024), (Nurchayuni, 2022), dan (Alfina Saputri, 2023), Yang telah menyimpulkan bahwa Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa sudah Efektif dan sudah berjalan dengan baik.

2. Integrasi

Dalam konteks ini, integrasi berkaitan dengan sejauh mana Badan Usaha Milik Desa mampu menyelenggarakan dan mengembangkan sosialisasi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes Berkah Bersama telah melaksanakan sosialisasi dan pelaporan pertanggungjawaban setiap tahunnya. Meski belum semua masyarakat terlibat secara langsung dalam proses tersebut, namun sebagian besar masyarakat Desa Maburai sudah mengetahui unit-unit usaha yang dijalankan BUMDes dan turut merasakan manfaatnya.

Berdasarkan indikator integrasi dari teori (Richard M. Steers, 2012) efektivitas BUMDes Berkah Bersama dalam meningkatkan PADes di Desa Maburai dapat dikategorikan efektif. Hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan sosialisasi yang rutin serta adanya partisipasi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BUMDes telah mampu membangun komunikasi dan keterlibatan warga dalam menjalankan usahanya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni pada penelitian yang dilakukan oleh (Rubiyanti dan Rozak, 2024), (Nurchayuni, 2022), dan (Alfina Saputri, 2023). Yang telah menyimpulkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Efektif dan sudah berjalan dengan baik.

3. Adaptasi

Pada indikator Adaptasi digunakan untuk tujuan guna mengukur kemampuan organisasi yang dalam hal ini adalah BUMDes untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Adaptasi merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh BUMDes terhadap usaha yang dikembangkan dan dijalankan dalam hal menyesuaikan diri atau berkembang sesuai sebagaimana lingkungannya. yang berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan

keadaan dilapangan serta sumber daya manusia.

Efektivitas Pengelolaan BUMDes Berkah Bersama sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar terhadap usaha yang dijalankan BUMDes Berkah Bersama di Desa Maburai sudah dapat menunjang keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Efektivitas Badan Usaha Milik Desa yang dikemukakan oleh (Richard M. Steers, 2012) yang dapat dilihat dari indikator Adaptasi, jadi berdasarkan pada indikator Adaptasi. Maka Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Maburai dapat dikategorikan Efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rubiyanti dan Rozak, 2024), (Nurchayuni, 2022), dan (Alfina Saputri, 2023). Yang telah menyimpulkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sudah Efektif dan sudah berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maburai, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus dan Petugas Pengelola BUMDes, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha melalui pelatihan, evaluasi rutin, dan pengembangan kerja sama dengan pihak terkait.
2. Kepada Bapak Kepala Desa Maburai, diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan fasilitasi anggaran guna mendorong kemajuan BUMDes secara

- berkelanjutan.
3. Kepada Aparat Desa Maburai, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendampingi, mengawasi, serta mesosialisasikan program BUMDes kepada masyarakat.
 4. Kepada Masyarakat Desa Maburai, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap BUMDes, baik sebagai pengguna layanan, pemberi masukan, maupun mitra dalam pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Ghalia Indonesia: Pt. Rineka Cipta.
- Anggraeni. (2016). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunungkidul*, Yogyakarta. *Modus Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Vol 28 No 2.
- Ardiansyah, H. (2014). *Efektivitas Memberdayakan Ekonomi Pada Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Di Masjid Miftahul Jannah Surabaya*. *Jestt*, Vol. 1 No. 9.
- Arrafiqur Rahman, A. A. (2015). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)*. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Upp*.
- Chairunisa, P. R., Rozak, D. A., & Badriah, E. (2024). *EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (Studi pada Desa Se-Kecamatan Lumbung)*.
- Dimock, M. E. (1982). *Administrasi Negara*. Diterjemahkan Oleh Husni Thamrin Pane. Cetakan Kelima. . Jakarta : Rineka Cipta.
- Gibson. (1994). *Organisasi Dan Manajemen Edisi Ke 4*. Jakarta: Erlangga.
- Hayon , F., & Nugroho, B. (2022). *Efektivitas Bumdes Di Desa Hinga Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur*. *Soetomo Administration Reform*.
- Hendrik. (2011). *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*. . *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, , 21–32.
- Kurniawan, A. E. (2016). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Pesisir Kabupaten Lingga)*. *Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisip Umrah Tanjungpinang*, 24-25.
- Lestari, A. (2021). *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli*. *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian*.
- Lubis, H. S. (1987). *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Maryunani, (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung : CV Pusaka Setia.
- Nurchayuni, N. (2022). *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. *Proceeding Of Midyear International Conference*.
- Pkdsp, D. P. (2007). *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha (Bumdes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Rahayu, E., & Caya, N. (2019). *Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Beitung, Provinsi Bangka*

- Belitung. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- Rawati, D. D. (2018). Transparasi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada Bumdes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). Unej E- Proceeding, 41–51.
- Saputri, A. A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wangkelang. Journal Of Community Development And Disaster Management /.
- Siagian, S. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simon, H. A. (1993). Decision Making Rational, Nonrational And Irrational. Jurnal Education Administration Quarterly , Vol.29 No.3.
- Solekhan, M. (2014). Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Malang : Setara .
- Steers. (2005). Efektivitas Organisasi (Terjemahan). Jakarta : Erlangga
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suwecantara, I. M. (2018). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Bumdes Madani Di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). Ejournal Pin.
- Thoha. (2007). Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Wijaya. (2018). Manajemen Kualitas Jasa, Edisi Kedua. Jakarta: Andi Offset.
- Zuldafrial. (2012). Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka.